



Kamis Pon Jadi Hari Reresik Pasar Tradisional

## Pedagang Ingin Pasar Tak Lagi Kumuh dan Kotor

Pasar tradisional tidak lagi kotor dan kumuh. Punya kamar mandi yang bersih dan terpisah untuk laki-laki dan perempuan. Setidaknya itulah masa depan pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang diinginkan pedagang. Itu tercermin saat pedagang melakukan reresik atau bersih-bersih di Pasar Beringharjo, Kamis (18/1).

**P**EDAGANG Pasar Beringharjo memulai kegiatan mereka lebih pagi dari biasanya. Sekira pukul 06.00 WIB, mereka telah berkumpul dengan peralatan kebersihan masing-masing yang mereka

bawa dari rumah. Tak hanya berkumpul, pedagang yang berada di pasar Beringharjo bagian barat, tengah, maupun timur, semuanya dengan semangat menyapu dan mengepel tiap bagian lantai.

● ke halaman 19

**Pedagang Ingin Pasar Tak Lagi**  
 ● Sambungan Hal 13

Kegiatan tersebut pertama kali dilakukan dalam Gerakan Reresik Pasar yang memang baru diluncurkan. Tidak hanya dilakukan sekali itu saja, tapi selanjutnya mereka secara rutin akan melakukan pembersihan setiap bulannya pada Kamis Pon.

Layaknya Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang Malioboro yang telah bergerak terlebih dahulu untuk melakukan reresik-reresik setiap Selasa Pahing, pedagang Pasar Beringharjo juga melakukan hal yang sama. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan membuat pengunjung nyaman berbelanja di dalam Pasar Tradisional terbesar di Kota Yogyakarta tersebut.

Bukannya tidak pernah dibersihkan. Namun dengan banyaknya pedagang serta pengunjung yang beraktivi-

tas di dalam pasar, tak mengimki bahwa kebersihan menjadi hal yang paling menonjol.

Ketua Paguyuban Pasar Kota Yogyakarta, Budi Kusuma menjelaskan, setiap satu jam ada petugas yang melakukan pembersihan di pasar. Namun satu jam berikutnya sudah kembali kotor. Bahkan untuk volume sampah yang dihasilkan untuk seluruh pasar di Kota Yogyakarta bisa ditampung ke dalam 8 truk tiap harinya.

"Truk itu nggak ada yang diam, keliling terus. Kalau di Beringharjo biasanya dua truk," terangnya.

Kegiatan reresik pasar sendiri akan dilakukan secara bertahap. Budi menjelaskan, bahwa tahap pertama ini digunakan untuk membersihkan lantai dan juga bagian atas gedung yang mulai berdebu.

Selanjutnya, di bulan berikutnya kan dimaksimalkan untuk membersihkan dinding sekaligus pengecatan tembok.

"Termasuk membersihkan toilet agar tidak bau dan kotor. Ke depan kami juga akan membuat toilet di pasar ini tidak digunakan seperti saat ini, melainkan terpisah antara toilet laki-laki dan perempuan," urainya.

Budi menuturkan, reresik pasar dilaksanakan serentak pada Kamis Pon di seluruh pasar se-Kota Yogyakarta. Hanya saja untuk jam pelaksanaannya berbeda di masing-masing pasar.

"Kalau Beringharjo kan buka jam 9, terus seginya jam 7. Kalau Pasar Prawiro taman kan ramainya pagi, maka pembersihan dilakukan siang," ungkapnya.

Upaya para pedagang untuk membersihkan kawasan pasar mendapat respon positif dari pengunjung pasar. Salama, warga yang berkunjung di Pasar Beringharjo menuturkan bahwa hampir setiap hari ke pasar Beringharjo untuk melakukan transaksi perbankan karena jaraknya dekat dari rumah. "Harapannya semakin bersih dan tambah maju," ucapnya.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang hadir dalam acara launching Gerakan Reresik Pasar, menjelaskan, saat ini jajaran pihak pengelola pasar tak lagi *pasare reresik, rezekine apik, sing tuku ora kecelek*. Namun mendapatkan ahlan *tenan* sebagai bentuk komitmen bahwa hal tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh.

"*Pasare reresik tenan, rezekine apik tenan, sing tuku ora kecelek tenan*," teriaknya lantang bersama para pedagang pasar.

Haryadi mengungkap, kebersihan pasar akan membuat semua nyaman, la pun menuturkan bahwa kegiatan yang dilakukan para pedagang pasar Kota Yogyakarta akan ia laporkan ke Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita dan juga Presiden Joko Widodo.

"*Insha Allah* kalau pasar reresik tenan akan jadi contoh, bukan hanya untuk pasar di Kota Yogyakarta tapi percontohan nasional," terang Haryadi. (Kurniatul Hidayah)

**ALAT KEBERSIHAN** - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyerahkan secara simbolis alat kebersihan kepada pedagang sebagai simbol dimulainya Gerakan Reresik Pasar setiap Kamis Pon.

Trihastono, S.Sos., MM  
NIP. 8690723 199603 1 005

2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....

- Dispermdag  
 ✓ Positif  
 ✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

Untuk Diketahui  
 Jumpa Pers

yakarta, .....  
 Plt. Kepala  
 Sekretaris  
 Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005